

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No.20 Tahun 2003).

Bagi para siswa hasil belajar merupakan sesuatu yang didambakan dan menjadi suatu target yang harus dicapai dalam keseluruhan proses pendidikan yang sedang ditempuh. Dengan demikian di samping mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam proses pembelajaran, para siswa akan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kompetensi pedagogik guru. Tugas guru sebagai profesi yaitu meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang undang-undang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan profesional sebagai bekal menjalankan tugasnya, yaitu mendidik dan mencerdaskan siswa. Kompetensi pedagogik mengenai ilmu tentang belajar dan pembelajaran, bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik dan efektif dan bagaimana melaksanakan membelajarkan siswa agar mereka memahami materi pembelajaran. Sedangkan kompetensi profesional adalah mengenai isi materi pembelajaran atau substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan mutu Pendidikan disekolah, karena tugas utama guru adalah sebagai pengajar. Artinya jika guru

dapat melaksanakan tugas mengajar sebagaimana mestinya, akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Mendidik dan mengajar masing-masing merupakan bagian dari pembelajaran, yang keduanya berbeda. Mendidik bertujuan untuk membentuk pribadi anak agar matang, dewasa, mandiri, tidak tergantung pada orang lain. Sedangkan mengajar pemberian ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan agar anak menjadi cerdas baik intelektualnya maupun emosionalnya, supaya hidupnya kelak menjadi sejahtera.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Belajar akan memperoleh keberhasilan apabila siswanya disiplin, namun akan lebih baik apabila disiplin tersebut tumbuh karena kesadaran yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Disiplin dalam hal ini adalah disiplin belajar. Disiplin belajar adalah sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Setiap siswa ingin memperoleh hasil belajar yang memuaskan, salah satunya adalah dengan disiplin dari siswa itu sendiri yang mendorong untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Disiplin belajar ini meliputi beberapa indikator untuk kedisiplinan siswa menjadi empat macam yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib di sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Keempat indikator tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Disiplin belajar siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan siswa itu akan tercipta saling kerja sama. Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Semakin aktif dan kreatifnya siswa dalam belajar tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar, hal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah bimbingan orang tua. Bimbingan orang tua memberikan peranan penting dalam memberikan hasil belajar siswa. Hal utama yaitu keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat berkontribusi perkembangan anak selanjutnya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tidak lepas adanya partisipasi serta bimbingan atau dukungan orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama, karena pengaruh dari orang tualah yang menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Natawidjaja R (Dalam Agus Irawan, 2020) Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian dia akan dapat menikmati

kebahagiaan hidupnya dan dapat memberi sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Bimbingan orang tua dalam penelitian ini yang dimaksud adalah bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran kejuruan perhotelan, dengan tujuan anak tersebut lulus dari SMK memiliki keterampilan untuk terjun ke dunia usaha dunia industri sebagai bekal untuk masa depan terutama untuk mencari pekerjaan, mengingat Bali merupakan pulau dewata yang identik dengan pariwisata. Dengan demikian bimbingan orang tua, dapat memberikan motivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar karena dia tahu bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju tapi orang tuanya pun juga demikian, sebab baik buruknya hasil belajar yang dicapai anak memberikan pengaruh dalam perkembangan selanjutnya. Bimbingan yang dilakukan orang tua ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, salah satunya komunikasi yang dilakukan orang tua pada anaknya dalam suasana yang nyaman dengan menanyakan tentang pembelajaran anak, kegiatan yang dilakukan disekolah dengan teman-temannya serta mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak seperti pembelajaran praktik yang diperoleh disekolah, supaya anak tidak merasa lelah maupun jenuh. Penyediaan fasilitas oleh orang tua dapat dimanfaatkan anak untuk mencapai tujuan belajar dan saat anak kesulitan dalam mengerjakan tugas, peran orang tua sangatlah penting untuk memberikan motivasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan semangat yang diberikan orang tua, anak akan menjadi lebih bersemangat untuk ke sekolah. Semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar siswa, maka

semakin baik pula hasil belajar yang capainya. Bimbingan orang tua disini yang utama adalah untuk menjadi anak memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan segala potensi yang dimiliki baik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat memberikan hasil belajar yang baik. Adanya bimbingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah kepada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman membantu anak untuk mengembangkan dirinya untuk menuju masa depan.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar seseorang. Motivasi adalah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang dimaksud disini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Motivasi yang timbul dari diri sendiri (instrinsik) memberikan pengaruh terhadap adanya keinginan dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran serta

hasil belajar yang diperoleh siswa. Apabila motivasi intrinsik siswa sedikit, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal, begitu pula sebaliknya, apabila motivasi intrinsik besar dari diri sendiri, maka hasil belajar yang diperoleh akan maksimal dengan ketekunan yang dimiliki oleh siswa. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar baik lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang memberikan pengaruh kepada siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Disini guru sebagai motivator mempunyai peran yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi kepada siswa.

Kompetensi pedagogik guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena terkait kemampuan guru mengelola pembelajaran yang mendorong siswa untuk disiplin mengikuti pembelajaran dengan menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran serta memberikan motivasi siswa. Kedisiplinan siswa yang terjadi terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam yang sesuai baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun pada saat pembelajaran praktik, tidak membuat Pekerjaan rumah (PR), tidak membuat tugas yang diberikan, membolos, merokok, dan bahkan tidak membawa buku pelajaran. Pada pembelajaran praktik, siswa terkadang tidak menggunakan seragam sesuai Standar Operational Prosedur, tidak memakai dasi, rompi dengan alasan lupa dan keterlambatan masuk kelas dengan bermacam alasan.

Peran guru disini bukan hanya mendidik tetapi membimbing siswa untuk semangat dalam belajar dan pentingnya pendidikan untuk di masa depan. Sehingga kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan

kompetensi pedagogik guru disekolah dalam mendidik siswa, disiplin yang tinggi, adanya bimbingan dari orang tua serta motivasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa begitu pula sebaliknya. Selain kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar sangatlah penting untuk hasil belajar siswa. Orang tua mayoritas beranggapan bahwa yang terpenting mereka sudah membiayai keperluan sekolah tetapi kurang memberikan perhatian serta bimbingan terhadap aktivitas belajar anaknya. Ada sebagian siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan bangun kesiangan, ada siswa absen datang ke sekolah tanpa keterangan lebih dari tiga hari dan ketika orang tua siswa dihubungi orang tuanya tidak mengetahui jika anaknya tidak datang ke sekolah, ada sebagian siswa yang jarang mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru bahkan keperluan administrasi seperti pembayaran SPP juga ada sebagian siswa yang masih belum dibayar ketika orangtua siswa tersebut dikonfirmasi ternyata mereka sudah memberikan uang SPP tetapi oleh anaknya tidak diserahkan ke sekolah. Keterlambatan, membolos dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar yaitu tidak bisa konsentrasi dalam belajar karena siswa yang datang terlambat pasti akan merasa tidak tenang dan terburu-buru sehingga dalam menerima pelajaran siswa akan sulit, begitu juga apabila siswa tidak mengerjakan tugas rumah dia tidak akan memahami pelajaran yang telah didapatkan di sekolah, siswa yang membolos juga tentu akan ketinggalan pelajaran yang menyebabkan prestasi belajarnya menurun.

Adapun hal-hal yang telah dilakukan Guru, misalnya dengan memberikan teguran, sanksi misalnya dengan membersihkan toilet sesuai dengan SOP



perhotelan, agar siswa jera. Selain itu untuk siswa yang terus mengulangi kesalahannya dengan melakukan pemanggilan orang tua serta dengan melakukan kunjungan ke rumah. Hal ini diharapkan dapat meminimalkan kurangnya disiplin siswa, serta adanya bimbingan dari orang tua untuk lebih memberikan perhatian kepada anak, baik dalam kesulitan belajar, penyediaan fasilitas belajar maupun dalam kewajiban administrasi, karena dapat mempengaruhi siswa menjadi malu karena sering menunda misalnya pembayaran SPP, sehingga motivasi siswa menjadi berkurang untuk melaksanakan pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat erat dipengaruhi oleh variabel kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar siswa. Seberapa besar keempat variabel tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa kejuruan akomodasi perhotelan belum dapat diketahui secara pasti. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dikemas dengan judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Disiplin Belajar, Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kejuruan Akomodasi Perhotelan kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar (Jurusan Akomodasi Perhotelan).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Disiplin belajar yang dimiliki siswa cenderung masih rendah, hal ini terlihat dari kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran baik teori maupun praktik terdapat siswa yang terlambat
2. Motivasi siswa masih rendah karena materi yang diberikan lebih banyak menggunakan bahasa asing, jadi siswa merasa terbebani
3. Lab praktik masih terbatas sehingga siswa secara bergilir melakukan praktik dan volume latihan kurang maksimal karena praktik hanya sekali dalam seminggu
4. Kompetensi pedagogik guru masih rendah, hal ini terlihat bahwa guru belum sepenuhnya mengetahui karakteristik siswa baik dari segi moral, emosional dan intelektual
5. Hasil belajar siswa kompetensi keahlian akomodasi perhotelan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi keahlian akomodasi perhotelan siswa adalah kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti luasnya masalah, keterbatasan waktu, keterbatasan *financial* dan kemampuan peneliti, maka diperlukan pembatasan masalah pada hal-hal yang dianggap penting dan dijangkau untuk dibahas. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah pada penelitian

mengenai kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan Akomodasi Perhotelan kelas XII Perhotelan SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021?
5. Apakah kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kejuruan siswa kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari di adakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui besaran pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021.
3. Untuk mengetahui besaran pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021.
4. Untuk mengetahui besaran pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021.
5. Untuk mengetahui besaran pengaruh bersama dari kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Akademik 2020/2021.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam memperkaya teori tentang kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar,

bimbingan orang tua dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar agar maksimal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

2. Dapat menambah referensi lain yang membahas masalah hasil belajar dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar yang memiliki sifat sama dengan penelitian ini.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi untuk meningkatkan hasil belajar kejuruan
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kejuruan Akomodasi Perhotelan dengan memperhatikan kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar siswa
3. Bagi SMK Duta Bangsa Denpasar, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dalam proses pembelajaran
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam pengembangan atau melakukan penelitian-penelitian lainnya.